

Abstrak

Pendapatan Perpajakan merupakan penyumbang pendapatan paling besar dalam pendapatan negara. Pendapatan Perpajakan harus dicatat dan dilaporkan guna sebagai salah satu perwujudan nyata dari penerapan transparansi dan akuntabilitas Pemerintah Pusat. Karya Tulis Tugas akhir ini bertujuan untuk meninjau penerapan akuntansi atas pendapatan perpajakan di KPP Pratama Tuban dan pengaruh covid-19 pada pendapatan perpajakan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan dan studi lapangan. Data penelitian diperoleh dari Laporan Keuangan KPP Pratama Tuban dan wawancara dengan salah satu pegawai di KPP Pratama Tuban. Laporan keuangan KPP Pratama Tuban disusun dengan menerapkan basis akrual dan basis kas serta telah menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Hasil dari tinjauan menunjukkan bahwa KPP Pratama Tuban telah menerapkan akuntansi pendapatan perpajakannya sesuai dengan kebijakan akuntansi yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Buletin Teknis Nomor 24 tentang Akuntansi Pendapatan Perpajakan yang meliputi klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan pendapatan perpajakan. KPP pratama Tuban melaporkan pendapatan perpajakannya pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional. Pada pandemi Covid-19 tahun 2021 realisasi pendapatan perpajakan yang diperoleh KPP Pratama Tuban melampaui target sebesar 105,79% namun dibandingkan dengan tahun 2020 pendapatan neto mengalami penurunan sebesar 22,02%. Penurunan tersebut berasal dari penurunan penerimaan perpajakan, karena terdapat penyesuaian anggaran di masa pandemi Covid-19 dan kebijakan baru yang terkait pendapatan perpajakan

Kata kunci: Pendapatan Perpajakan, Laporan Keuangan, Akuntansi Pendapatan, Covid-19, penerapan akuntansi.

Abstract

Tax revenue is the largest contributor to state revenue. Tax revenues must be recorded and reported to be one of the real manifestations of the implementation of transparency and accountability of the Central Government. This final project aims to review the application of accounting for tax revenues at KPP Pratama Tuban and the impact of covid-19 on tax revenues. The method used is a qualitative approach with literature studies and field studies. The research data was obtained from the Financial Statements of KPP Pratama Tuban and interviews with one of the employees at KPP Pratama Tuban. The financial statements of KPP Pratama Tuban have been prepared using the accrual and cash basis and used the Institution Level Financial Application System (SAKTI) application. The results of the review show that KPP Pratama Tuban has implemented tax revenue accounting by the accounting policies contained in Government Regulation Number 71 of 2010 concerning Government Accounting Standards and Technical Bulletin Number 24 concerning Tax Revenue Accounting which includes classification, recognition,

measurement, presentation, and tax revenue disclosure. KPP Pratama Tuban reports its tax revenues in the Budget Realization Report and Operational Report. In the 2021 Covid-19 pandemic, the realization of tax revenue obtained by KPP Pratama Tuban exceeded the target of 105.79%, but compared to 2020, net income decreased by 22.02%. The decrease came from a decrease in tax revenue, due to budget adjustments during the Covid-19 pandemic and new policies related to tax revenues.

Keywords: Tax Revenue, Financial Statements, Revenue Accounting, Covid-19, Accounting Application